

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

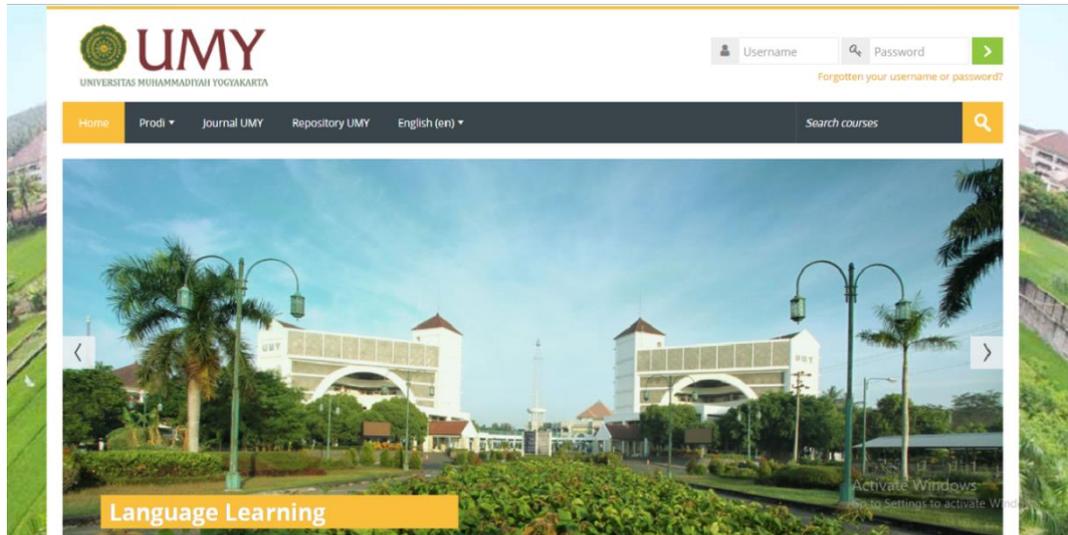
#### **A. ANALISIS DATA**

##### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi sebagai langkah pertama untuk memperoleh data. Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipan, dimana peneliti ikut secara langsung dalam kegiatan yang diteliti dan peneliti termasuk dalam instrumen penelitian. Observasi dilaksanakan selama perkuliahan berlangsung dan kegiatan *e-learning* diterapkan pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* .

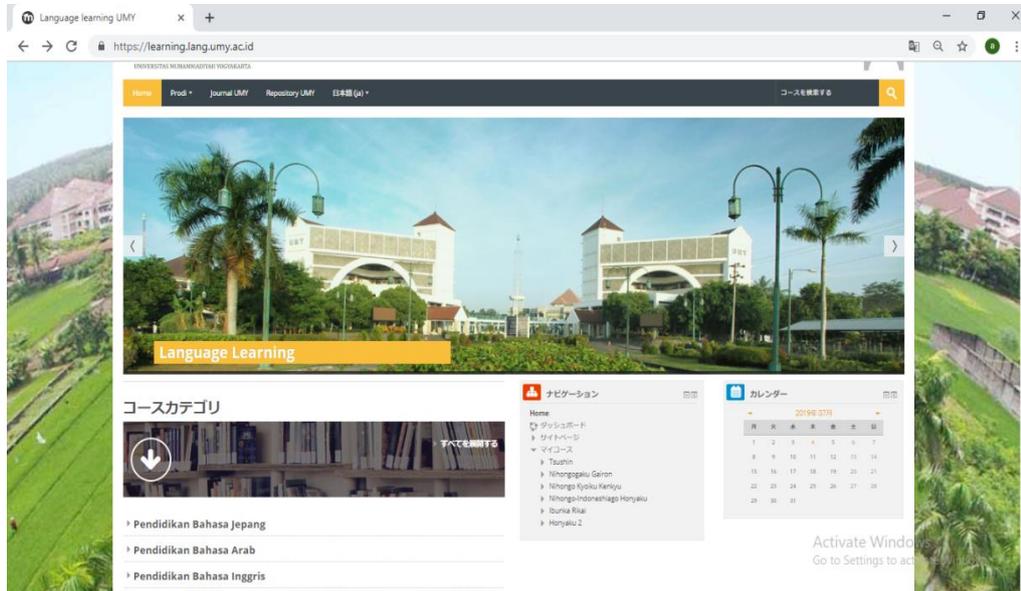
Laman *e-learning* Fakultas Pendidikan Bahasa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat diakses dengan cara yang pertama memasukan alamat *web* yaitu <https://learning.lang.umy.ac.id/>. Setelah itu akan keluar halaman *web* seperti pada gambar dibawah ini.

**Gambar 4.1**  
***Login e-learning* Fakultas Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



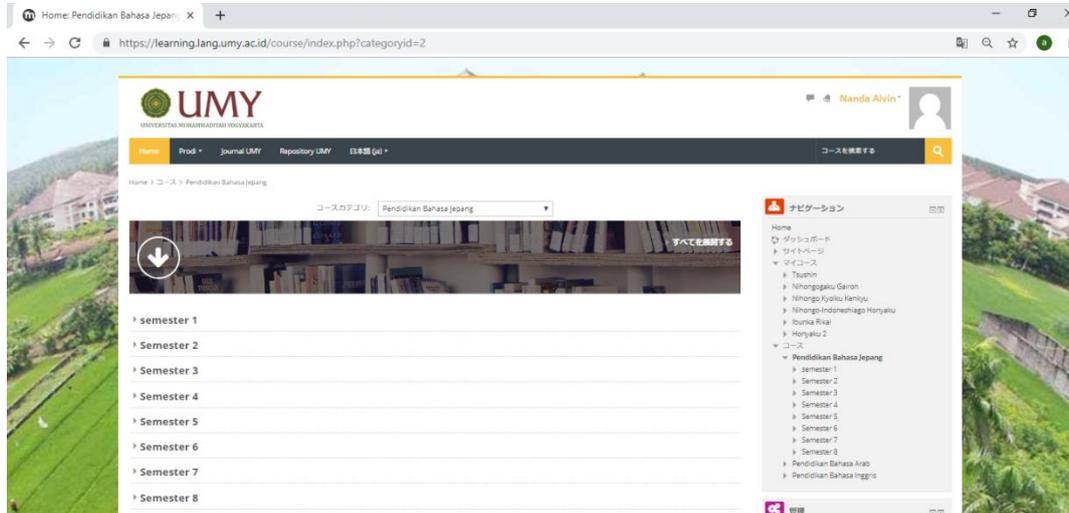
Pada laman *e-learning* seperti gambar di atas terdapat menu *Home*, *Prodi*, jurnal UMY, *repository* UMY dan selanjutnya menu bahasa yang dapat dipilih oleh mahasiswa yaitu bahasa Inggris, bahasa Arab dan bahasa Jepang. Pada bagian atas sebelah kiri laman tersebut terdapat menu untuk *login*. Mahasiswa dapat memasukkan *username* dan *password* masing-masing mahasiswa ke dalam menu yang sudah disediakan. Setelah itu akan muncul halaman seperti di bawah ini.

**Gambar 4.2**  
**Laman *e-learning* Fakultas Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



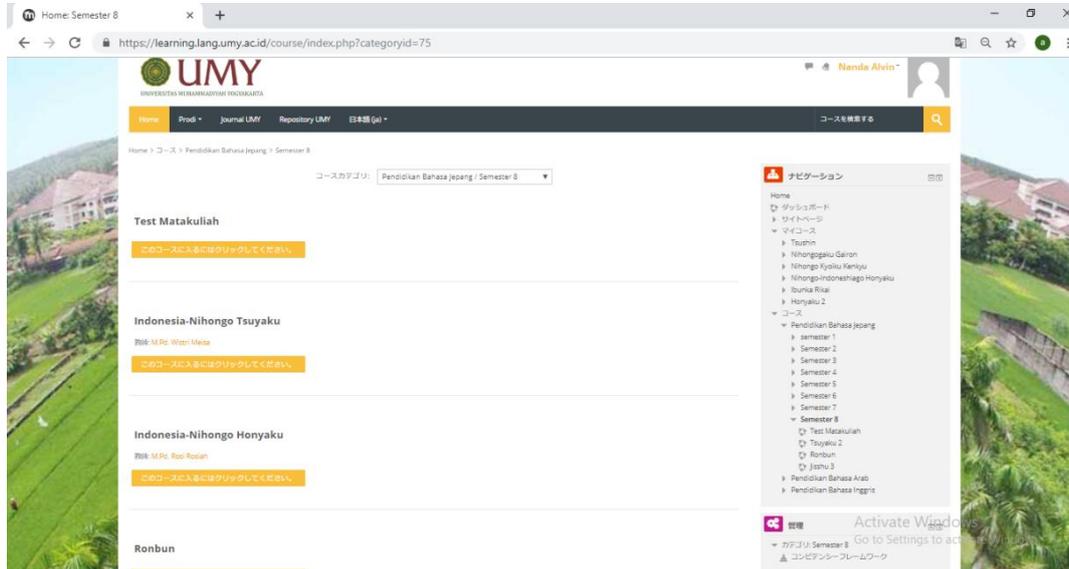
Mahasiswa dapat memasukan *username* sesuai dengan NIM mahasiswa dan dengan *password* yang telah ditentukan. Pada laman *e-learning* seperti gambar di atas terdapat tiga pilihan menu jurusan yaitu Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, yang kedua adalah Prodi Pendidikan Bahasa Arab dan yang ketiga adalah Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Selanjutnya mahasiswa dapat memilih sesuai dengan jurusan masing-masing mahasiswa. Observasi ini adalah observasi penerapan *e-learning* pada matakuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, jadi langkah selanjutnya adalah memilih menu Prodi Pendidikan Bahasa Jepang. Setelah itu akan muncul laman seperti dibawah ini.

**Gambar 4.3**  
**Laman *e-learning* Prodi Pendidikan Bahasa Jepang**  
**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Pada gambar laman *e-learning* di atas terdapat menu pilihan selanjutnya yaitu menu semester 1 sampai dengan menu semester 8. Mahasiswa dapat memilih semester yang di dalamnya terdapat mata kuliah yang sedang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa. Dapat diketahui bahwa observasi ini adalah observasi penerapan *e-learning* pada matakuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, maka langkah selanjutnya adalah memilih menu semester 8 karena mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* tahun ajaran 2018/2019 terdapat pada semester 8. Setelah itu akan muncul laman seperti dibawah ini.

**Gambar 4.4**  
**Laman *e-learning* Prodi Pendidikan Bahasa Jepang**  
**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Semester 8**



Selanjutnya mahasiswa dapat memilih sesuai mata kuliah yang diikuti.

Pada langkah-langkah di atas peneliti mengambil contoh pada salah satu akun *e-learning* mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pada pelaksanaan observasi tersebut, peneliti menemukan beberapa aspek yang diamati, diantaranya:

a. Identitas pengajar/dosen

**Gambar 4.5**  
**Profil Pengajar/dosen Pengampu *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku***



Selamat Datang di Laman E- learning Mata Kuliah *Indoneshiago - Nihongo no Honyaku*

Pengampu Mata kuliah :



*Rosi Rosiah, S.Pd., M.Pd.*

NIK/ NIDN : 19860101201404193025 / 0501018602

Dalam mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* yang terdapat pada laman *e-learning* terdapat salam pembuka dari pengajar/dosen, foto profil beserta identitas pengajar/dosen pengampu, dan NIK/NIDN pengajar/dosen pengampu mata kuliah.

b. Deskripsi mata kuliah

Pengajar/dosen pengampu menjabarkan dan mendeskripsikan tentang matakuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* pada laman *e-learning* sehingga mahasiswa dapat mengetahui tentang mata kuliah yang diikuti.

c. Materi

Terdapat materi yang diunggah oleh pengajar/dosen pada laman *e-learning* dan dapat diakses oleh mahasiswa salah satunya seperti pada gambar di bawah ini.

**Gambar 4.6**  
**Materi *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku***



Pada gambar di atas dapat diketahui materi yang dicantumkan pada laman *e-learning* berupa *workseet*. Mahasiswa bisa *mendownload file* yang telah disediakan dan mempelajari sesuai isi yang terdapat pada *file* tersebut. Sebelum materi diakses oleh mahasiswa, pengajar/dosen biasanya memberikan instruksi kepada mahasiswa ketika perkuliahan tatap muka. Pengajar/dosen biasanya memberikan instruksi berupa informasi waktu kapan mahasiswa dapat mengakses materi pada laman *e-learning*.

#### d. Tugas

Kegiatan dalam pembuatan dan pengumpulan tugas pada laman *e-learning* pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* dilakukan sebanyak 5 kali. Sebelum mahasiswa mengakses tugas pada laman *e-learning*, pengajar/dosen memberikan informasi terlebih dahulu mengenai waktu untuk mengakses tugas yang terdapat pada laman *e-learning* ketika perkuliahan tatap muka atau menghubungi salah satu mahasiswa melalui sosial media *whatsapp*.. Berikut adalah contoh gambar tugas 1 sampai dengan tugas ke 5 pada laman *e-learning*.

**Gambar 4.7**  
**Tugas 1 menerjemahkan kosa kata makalah dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang**

Home > My courses > Honyaku 2 > 論文のためのことば > 論文のためのことば

### 論文のためのことば

皆さん、こんにちは！

Silakan Anda Unggah Tugas Kosakata dari Lembar Kerja 1 dan kosakata dari contoh abstrak penelitian.

laman ini akan dibuka dari hari Jumat tanggal 01 Maret 2019 - 08 Maret 2019.

Terimakasih.

#### Submission status

Submission status	Submitted for grading
Grading status	Graded
Due date	Friday, 8 March 2019, 12:00 AM
Time remaining	Assignment was submitted 10 hours 54 mins late
Last modified	Friday, 8 March 2019, 10:54 AM
File submissions	<a href="#">20150830022 Alvin Nanda.docx</a>
Submission comments	<a href="#">Comments (0)</a>

[Edit submission](#)

**Navigation**

- Home
- Dashboard
- Site pages
- My courses
  - Tsushin
  - Nihongogaku Gairon
  - Nihongo Kyoiku Kenkyu
  - Nihongo-Indoneshiago
  - Honyaku
  - Ibunka Rikai
- Honyaku 2
  - Participants
  - Badges
  - Competencies
  - Grades
  - General
    - 論文のためのことば
      - 論文のためのことば
      - 論文のためのことば
      - Kuis 論文のための言葉
      - 論文のための文型
    - Rencana Penelitian dalam

Tugas pertama yang disajikan oleh pengajar/dosen pada laman *e-learning* adalah tugas mengenai penerjemahan kosa kata makalah bahasa Indonesia kedalam bahasa Jepang. *File* tugas tersebut dapat diunduh pada pilihan menu di atas menu tugas dimana *worksheet* untuk mengerjakan tugas telah disediakan oleh pengajar/dosen. Kemudian mahasiswa mengunduh *file* tersebut dan mengerjakan sesuai dengan instruksi.

**Gambar 4.8**  
**Tugas 2, Membuat Rencana Penelitian dalam Bahasa Indonesia**

The screenshot shows a user interface for a course titled "Rencana Penelitian dalam Bahasa Indonesia". The page includes a navigation menu on the right with options like Home, Dashboard, Site pages, My courses, and various course materials. The main content area displays the submission status for a specific assignment. The status is "Submitted for grading" and "Graded". The due date is "Friday, 22 March 2019, 11:59 PM" and the time remaining is "Assignment was submitted 3 hours 2 mins early". The last modified date is "Friday, 22 March 2019, 8:56 PM". The file submissions section shows a file named "Alvin Nanda\_20150830022.docx". There are no comments on the submission. An "Edit submission" button is visible at the bottom of the submission details.

Submission status	
Submission status	Submitted for grading
Grading status	Graded
Due date	Friday, 22 March 2019, 11:59 PM
Time remaining	Assignment was submitted 3 hours 2 mins early
Last modified	Friday, 22 March 2019, 8:56 PM
File submissions	<a href="#">Alvin Nanda_20150830022.docx</a>
Submission comments	Comments (0)

Tugas kedua yang disajikan oleh pengajar/dosen pada laman *e-learning* adalah tugas mengenai pembuatan perencanaan penelitian dalam bahasa Indonesia. Sebelum mulai mengerjakan, mahasiswa dapat mengunduh *worksheet* tugas 2 yang telah disediakan pada laman *e-learning*. Mahasiswa dapat membuat rencana penelitian dalam bahasa Indonesia pada *worksheet* yang telah disediakan

kemudian mengunduh tugas sesuai dengan menu dan waktu pengumpulan tugas.

### Gambar 4.9 Tugas 3, Terjemahan Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jepang

#### Tugas Terjemahan Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jepang

Assalamualaikum Wr. Wb.

皆さん、

こんにちは。

Berikut ini laman untuk mengunggah tugas hasil penerjemahan dari bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jepang dari Rencana Penelitian.

Laman ini akan saya buka mulai hari ini sampai hari Jumat Tanggal 22 Maret 2019 jam 23:59.

Atas perhatiannya saya haturkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

#### Submission status

Submission status	Submitted for grading
Grading status	Graded
Due date	Friday, 22 March 2019, 11:59 PM
Time remaining	Assignment was submitted 2 days 15 hours late
Last modified	Monday, 25 March 2019, 3:40 PM
File submissions	 20150830022_Alvin Nanda.docx
Submission comments	▶ Comments (0)

Edit submission

Tugas selanjutnya yaitu tugas ketiga yang disajikan oleh pengajar/dosen pada laman *e-learning* adalah tugas mengenai penerjemahan rencana penelitian mahasiswa. Sebelumnya mahasiswa membuat rencana penelitian dalam bahasa Indonesia, pada tugas ini mahasiswa harus penerjemahkan rencana penelitan ke dalam bahasa Jepang. Tidak ada perubahan *worksheet* dalam tugas ketiga ini sehingga mahasiswa dapat menggunakan *worksheet* yang terdapat pada tugas 2, kemudian mengunduh *file* tugas pada menu yang telah disediakan dan waktu yang sudah ditentukan.

**Gambar 4.10**  
**Tugas 4, Tugas Abstrak Bahasa Indonesia**

The screenshot shows a user interface for an e-learning course. At the top, there is a navigation bar with links for Home, Prodi, Journal UMY, Repository UMY, and English (en). A search bar is located on the right. Below the navigation bar, the breadcrumb trail reads: Home > My courses > Honyaku 2 > Abstrak Bahasa Indonesia > Tugas Abstrak Bahasa Indonesia.

### Tugas Abstrak Bahasa Indonesia

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Minna San, Konnichwa  
Berikut ini adalah laman tugas Abstrak Bahasa Indonesia.  
silakan anda unggah tugas Abstrak pada laman ini.  
laman ini akan dibuka mulai hari Jumat Tanggal 29 Maret 2019 pukul 15.00 s.d Hari selasa tanggal 02 April 2019 Pukul 23.59.  
Terimakasih  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

#### Submission status

Submission status	Submitted for grading
Grading status	Graded
Due date	Tuesday, 2 April 2019, 11:59 PM
Time remaining	Assignment was submitted 24 days 17 hours late
Last modified	Saturday, 27 April 2019, 5:16 PM
File submissions	<a href="#">ABSTRAK_Alvin Nanda_201508...</a>
Submission comments	<a href="#">Comment (0)</a>

[Edit submission](#)

#### Navigation

- Home
- Dashboard
- Site pages
- My courses
  - Tsushin
  - Nihongogaku Gairon
  - Nihongo Kyoiku Kenkyu
  - Nihongo-Indoneshiago Honyaku
  - Ibunka Rikai
- Honyaku 2
  - Participants
  - Badges
  - Competencies
  - Grades
  - General
  - 論文のためのことば
  - 論文のための文章
  - Rencana Penelitian dalam Bahasa Indonesia
  - Terjemahan Bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang
  - Abstrak Bahasa Indonesia
    - Tugas Abstrak Bahasa Indonesia**
    - Terjemahan Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jepang...
    - Kendalan Menerjemahkan dari Bahasa Indonesia ke da...

Setelah mahasiswa membuat rencana penelitian, tugas selanjutnya mahasiswa diberikan tugas untuk membuat abstrak dalam bahasa Indonesia. Dalam tugas keempat ini tidak menggunakan *worksheet*. Mahasiswa dapat langsung membuat abstrak kemudian mengunggah ke dalam menu yang telah disediakan pada laman *e-learning*

**Gambar 4.11**  
**Tugas 5, Tugas Terjemahan Abstrak**

The screenshot displays a user interface for an e-learning platform. At the top, there is a navigation bar with links for Home, Prodi, Journal UMY, Repository UMY, English (en), and a search icon. Below the navigation bar, the breadcrumb trail reads: Home > My courses > Honyaku 2 > Terjemahan Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jepang... > Tugas Terjemahan Abstrak.

### Tugas Terjemahan Abstrak

Assalamualaikum Wr.Wb.  
Minasan, Konnichwa.  
Laman ini adalah laman kegiatan tugas.  
Anda dapat mengunggah tugas terjemahan abstrak penelitian dalam laman ini.  
silakan anda unggah terakhir mengunggah tugas tanggal 06 April 2019 pukul 23:59  
Terimakasih  
Wassalamualaikum Wr.Wb

#### Submission status

Submission status	Submitted for grading
Grading status	Graded
Due date	Saturday, 6 April 2019, 11:59 PM
Time remaining	Assignment was submitted 20 days 17 hours late
Last modified	Saturday, 27 April 2019, 5:17 PM
File submissions	ABSTRAKJPC_Alvin Nanda_201...
Submission comments	Comments (0)

[Edit submission](#)

**Navigation**

- Home
- Dashboard
- Site pages
- My courses
  - Tsushin
  - Nihongogaku Gairon
  - Nihongo Kyoiku Kenkyu
  - Nihongo-Indoneshiago Honyaku
  - Ibunka Rilai
  - Honyaku 2
    - Participants
    - Badges
    - Competencies
    - Grades
    - General
      - 論文のためのことば
      - 論文のための文章
      - Rencana Penelitian dalam Bahasa Indonesia
      - Terjemahan Bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang
      - Abstrak Bahasa Indonesia
      - Terjemahan Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jepang...
      - Tugas Terjemahan Abstrak**
      - Kendalan Menerjemahkan dari Bahasa

Tugas yang terakhir adalah tugas menerjemahkan abstrak ke dalam bahasa Jepang. Abstrak yang telah dibuat oleh mahasiswa diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang, tugas ini bertujuan supaya mahasiswa dapat untuk membuat abstrak dalam bahasa Jepang untuk penelitian yang akan dihadapi bagi mahasiswa ke depannya.

Dari gambar tugas nomor 1 sampai dengan gambar tugas nomor 5 yang terdapat pada *e-learning* seperti gambar di atas dapat diketahui bahwa laman tersebut terdapat judul tugas, salam dari pengajar/dosen, kemudian dilanjutkan dengan instruksi dan penjelasan tugas pada laman *e-learning* oleh pengajar/dosen. Pada gambar di atas juga dapat diketahui bahwa mahasiswa memiliki batas waktu dalam pengumpulan tugas yaitu dengan mengunggah *file* tugas pada menu yang sudah disediakan. Apabila mahasiswa terlambat dalam mengunggah tugas lebih dari batas waktu yang

sudah ditentukan maka terdapat tulisan hitam berkotakan warna merah yang memberitahukan bahwa mahasiswa terlambat dalam mengunggah tugas, contoh demikian dapat dilihat pada gambar di atas. Toleransi keterlambatan waktu dalam mengikuti kegiatan *e-learning* hanya berlaku pada pengumpulan tugas, akan tetapi mahasiswa mendapatkan nilai yang berbeda jika mengumpulkan tugas dan tidak mengumpulkan tugas.

e. Forum diskusi

### Gambar 4.12 Forum Diskusi

#### Kesulitan dalam Menerjemahkan bahasa Jepang dan bahasa Indonesia

Assalamualaikum Wr.Wb.

Mina San, Konnichiwa,

Pada Forum Diskusi kali ini, ada beberapa pertanyaan silakan anda jawab berdasarkan pendapat pribadi atau pengalaman dan juga beberapa referensi.

1. di antara menerjemahkan dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia dan menerjemahkan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang mana yang dianggap paling sulit?
2. Metode apa yang anda gunakan dalam menerjemahkan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris?
3. Apakah Anda menggunakan tools bantuan seperti google translate dalam menerjemahkan teks dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang?
4. Sebutkan masalah apa saja yang anda rasakan dalam menerjemahkan?
5. Apa harapan anda untuk mata kuliah *Honyaku* selanjutnya.

Silakan anda berikan tanggapan untuk lima pertanyaan di atas.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Add a new discussion topic

Forum diskusi merupakan wadah bagi mahasiswa untuk berdiskusi secara *online*. Mahasiswa dapat berdiskui secara *online* pada laman *e-learning* sesuai dengan topik yang telah

pengajar/dosen berikan. Pengajar/dosen memberikan informasi kepada mahasiswa untuk kapan mahasiswa harus mengakses forum diskusi yang terdapat pada laman *e-learning* ketika perkuliahan tatap muka atau menghubungi salah satu mahasiswa melalui sosial media *whatsapp*. Forum diskusi ini mempunyai batas waktu, apabila waktu berdiskusi sudah habis maka mahasiswa tidak bisa untuk berdiskusi atau memberikan pendapat pada forum diskusi tersebut. Jenis diskusi ini adalah diskusi Q dan A (*question and answer*) pengajar/dosen pengampuh memberikan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa. Mahasiswa dapat memberi tanggapan kepada sesama mahasiswa dengan cara mengomentari jawaban tersebut. Dalam forum diskusi ini diikuti oleh 23 orang mahasiswa dan hanya dua jawaban yang ditanggapi oleh salah satu mahasiswa yang lain.

f. Kuis

**Gambar 4.13**  
**Kuis**

**Kuis 論文のための言葉**

Assalamualaikum Wr. Wb.

皆さん、こんにちは！

Berikut adalah Kuis mengenai Kosakata yang berhubungan dengan Penulisan Akademik.

Silakan anda kerjakan dalam kurun waktu 30 menit.

Kuis akan dibuka dari hari Sabtu tanggal 02 Maret s.d tanggal 04 Maret 2019.

Selamat Mengerjakan!

Pada kuis yang terdapat pada laman *e-learning*, pengajar/dosen memberikan petunjuk dalam mengerjakan kuis, kemudian pengajar/dosen juga memberikan petunjuk mulai dari waktu, tanggal dibuka sampai tanggal kuis akan ditutup. Sama seperti kegiatan *e-learning* sebelumnya bahwa sebelum mahasiswa mengakses tugas pada laman *e-learning*, pengajar/dosen memberikan informasi terlebih dahulu mengenai waktu untuk mengakses kuis yang terdapat pada laman *e-learning* ketika perkuliahan tatap muka atau menghubungi salah satu mahasiswa melalui sosial media *whatsapp*.

g. *Grading* atau Penilaian

Pada laman *e-learning* terdapat penilaian yang diberikan oleh pengajar atau dosen dan yang dilihat langsung oleh mahasiswa. Berikut gambar penilaian yang diberikan oleh pengajar/dosen kepada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku*.

**Gambar 4.14**  
**Penilaian**

Course Name	Calculated weight	Grade	Range	Percentage	Feedback	Contribution to course total
Indonesia-Nihongo Honyaku	8.00 %	70.00 (D+)	0-100	70.00 %		8.00 %
Kuis 01 (0.00-4.00)	20.00 %	-	0-100			0.00 %
Penilaian Penugasan Asesmen Bahasa Indonesia	8.00 %	90.00 (B)	0-100	90.00 %		4.00 %
Tugas Penugasan Bahasa Indonesia dan Asesmen Bahasa Inggris	10.00 %	73.00 (C)	0-100	73.00 %		7.00 %
Tugas Bahasa Indonesia Indonesia	8.00 %	70.00 (D+)	0-100	70.00 %		3.80 %
Tugas Penugasan Asesmen	15.00 %	70.00 (D+)	0-100	70.00 %		10.50 %
Asesmen	20.00 %	90.00 (B)	0-100	90.00 %		17.00 %
Asesmen	10.00 %	88.00 (C)	0-100	88.00 %		8.80 %
<b>Course total</b>	-	<b>84.90 (C)</b>	<b>0-100</b>	<b>84.90 %</b>		-

Selain dapat melihat penilaian yang diberikan oleh pengajar/dosen kepada mahasiswa, mahasiswa juga dapat mengetahui bobot penilaian pada setiap aktivitas yang dijalankan selama proses pembelajaran mulai dari bobot penilaian tugas, kuis, forum diskusi hingga penilaian kehadiran. Kemudian mahasiswa dapat mengetahui *grade* penilaian, *range*, *percentage*, hingga penilaian *contribution to course*.

## 2. Wawancara

Pada bagian ini akan diuraikan hasil wawancara pengajar/dosen dan mahasiswa. Wawancara pertama dilakukan oleh peneliti kepada pengajar/dosen sebagai subjek yang menerapkan dan mempersiapkan *e-learning* pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* tahun ajaran 2018/2019

Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selanjutnya wawancara dilakukan kepada mahasiswa sebagai responden untuk memperkuat hasil angket mengenai respons terhadap penerapan *e-learning* pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo No Honyaku*. Berikut uraian hasil rekap data wawancara.

### a. Hasil Wawancara Pengajar/Dosen

#### 1) Wawancara soal 1

Pertanyaan wawancara nomor 1 yang akan ditanyakan kepada pengajar/dosen yaitu "Apa persiapan pengajar/dosen dalam menyiapkan bahan ajar pada laman *e-learning*?"

Pengajar/dosen menjawab bahwa pengajar/dosen mempunyai kewajiban dalam mempersiapkan materi untuk tatap muka dan untuk laman *e-learning*. Pengajar/dosen juga menjelaskan dalam wawancara soal nomor 1 bahwa pengajar bahwa pengajar/dosen berperan sebagai admin di dalam *e-learning* dan berkewajiban mempersiapkan materi dalam laman *e-learning*.

Terdapat "*turn editing on*" pada laman *e-learning* admin, dimana pengajar/dosen dapat mengelola perkuliahan yang terdapat pada penerapan *e-learning* seperti mengupload *file* materi, membuat kuis pada laman *e-learning*, membuat forum atau grup diskusi. Selanjutnya pengajar/dosen harus memiliki akses internet yang bagus demi kelancaran penyajian materi pada *e-learning*.

## 2) Wawancara soal 2

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada pengajar/dosen dengan pertanyaan kedua yaitu "Apa kendala yang dialami pengajar/dosen dalam menyiapkan materi pada laman *e-learning*?" Pengajar/dosen menjawab bahwa pada penerapan *e-learning* ini pengajar/dosen dituntut untuk menguasai fitur *e-learning* agar mahasiswa dapat memahami *e-learning* dengan baik. Selanjutnya pengajar/dosen juga menjelaskan dalam penerapan *e-learning* ini mengalami

beberapa kendala dalam akses internet untuk menyajikan bahan ajar dalam *e-learning*. Kendala selanjutnya yang pengajar/dosen temukan adalah pembagian waktu yang sulit dalam menyiapkan materi pada perkuliahan tatap muka dan *e-learning*.

3) Wawancara soal 3

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada pengajar/dosen dengan pertanyaan soal nomor 3 yaitu "Apa saran pengajar/dosen dalam penerapan *e-learning* selanjutnya?" Pengajar/dosen beranggapan bahwa penerapan *e-learning* untuk kegiatan proses pembelajaran selanjutnya masih tetap untuk dilaksanakan karena melihat banyaknya dampak positif dari penerapan *e-learning*. Dalam wawancara soal nomor 3 pengajar/dosen juga beranggapan bahwa perkuliahan tatap muka harus dilaksanakan lebih dari 50%, jadi jangan sampai *e-learning* mengurangi lebih banyak jumlah perkuliahan tatap muka.

b. Hasil Wawancara Mahasiswa

1) Wawancara Soal 1

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa dengan soal pertama yaitu "Apakah menurut anda *e-learning* menarik? Berikan alasannya". Semua responden menjawab *e-learning* menarik. Berbagai alasan yang diberikan

oleh responden semuanya merujuk pada *e-learning* yang membuat proses pembelajaran lebih mudah karena dapat diakses dimana dan kapan saja, dan juga dapat memudahkan dalam mengumpulkan tugas dan mengakses materi.

## 2) Wawancara Soal 2

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa dengan soal nomor 2 yaitu “Apakah mahasiswa mengalami kendala dalam penerapan *e-learning*?” Lebih dari setengah mahasiswa sebagai responden yang diwawancarai oleh peneliti merasa masih mengalami kendala dalam penerapan *e-learning*. Responden yang mengalami kendala menjelaskan bahwa kendala tersebut seperti lupa akan ada kuis atau tugas yang terdapat pada *e-learning*, koneksi internet yang tidak stabil dan alat elektronik yang tidak mendukung untuk mengakses *e-learning*. Dari hasil wawancara soal nomor 2 dapat dilihat kendala yang ditimbulkan bukan dari *e-learning* itu sendiri.

## 3) Hasil Wawancara Soal 3

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa dengan soal nomor 3 yaitu “Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan *e-learning* yang dapat anda rasakan?” Sebagian besar responden menjawab bahwa *e-learning* menambah nuansa baru dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini dapat dilihat mulai dari *e-learning* yang mempermudah mahasiswa sebagai responden dalam mengakses materi, mengumpulkan tugas, dan sebagai kelas pengganti. Kemudian semua responden menjawab kelebihan *e-learning* juga dapat dirasakan karena dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa kapan saja dan dimana saja dengan bermodalkan akses internet yang baik mahasiswa dapat mengakses *e-learning* melalui seperti *handphone* atau laptop.

Sedangkan kekurangan dari *e-learning* yang responden rasakan adalah kurangnya interaksi antara mahasiswa dengan pengajar/dosen. Seperti yang diketahui bahwa mahasiswa sebagai responden pasti pernah mengalami kebingungan dan tidak bisa bertanya pada pengajar/dosen melalui *e-learning*.

#### 4) Hasil Wawancara Soal 4

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa dengan soal nomor 4 yaitu "Apakah metode pembelajaran *e-learning* dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar? Berikan alasannya". Dalam angket dan wawancara sebagian besar responden menjawab metode pembelajaran *e-learning* tidak dapat memotivasi responden. Responden beranggapan motivasi itu sendiri lebih mudah didapatkan pada perkuliahan tatap muka dibandingkan dengan *e-learning*. Selain itu responden beranggapan bukan berarti *e-learning*

memberikan dampak yang negatif bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan.

5) Hasil Wawancara Soal 5

Bedasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa dengan soal nomor 5 yaitu “Menurut mahasiswa apakah dengan diterapkannya *e-learning* dapat menunjang mahasiswa dalam mempelajari mengenai penerjemahan?” Sebagian besar responden menjawab bahwa terdapat poin-poin tertentu dalam pembelajaran yang tidak bisa dipelajari hanya melalui *e-learning*. Bagi responden *e-learning* tetap berdampak positif bagi perkuliahan, tetapi dampak yang signifikan masih berasal dari perkuliahan tatap muka. Jadi dapat disimpulkan dari wawancara responden mengenai soal wawancara nomor 5 bahwasanya *e-learning* menunjang suatu proses perkuliahan, akan tetapi proses yang sangat menunjang berasal dari perkuliahan tatap muka.

6) Hasil Wawancara Soal 6

Bedasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa dengan soal nomor 6 yaitu “Berikan saran anda sebagai mahasiswa dalam penerpan *e-learning* selanjutnya”. Semua responden memberikan saran bahwa *e-learning* tetap dilaksanakan pada perkuliahan selanjutnya dengan syarat perkuliahan tatap muka masih harus tetap dilaksanakan lebih

dari 50% dibandingkan dengan kegiatan *e-learning*. Responden beranggapan mengapa *e-learning* harus tetap diterapkan pada perkuliahan selanjutnya, hal ini dapat dilihat dari dampak positif yang dapat dirasakan oleh responden sehingga responden menilai bahwa perkuliahan selanjutnya harus tetap menggunakan *e-learning*.

### **3. Angket**

Penyebaran angket pada penelitian ini dibagikan kepada subjek penelitian, yaitu 23 responden dari semua mahasiswa yang mengikuti perkuliahan *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Angket disebarakan setelah peneliti melakukan observasi dan angket sudah dirancang sesuai dengan indikator angket dan kisi-kisi angket. Angket dalam penelitian sudah lulus uji validitas dan mendapatkan surat dari *expert judgement*. Pada analisis angket, angket akan diteliti bedasarkan indikator angket yaitu "tanggapan mengenai metode pembelajaran *e-learning*". Berikut adalah analisis angket peneliti.

**Tabel 4.1**  
**Angket Nomor 1**  
**” Apakah Anda pernah menggunakan metode *e-learning* pada pembelajaran sebelumnya?”**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Ya	23	100%
Tidak	<b>0</b>	0%
Total	23	100%

Pada data tabel di atas, dapat diketahui bahwa 23 responden (100%) menjawab “Ya” dan tidak ada responden yang menjawab “Tidak” (0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden telah menggunakan metode *e-learning* pada pembelajaran sebelumnya. Melihat dari analisis data angket nomor 1 dapat diketahui bahwa responden sudah mengenal *e-learning* sebelum mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* tahun ajaran 2018/2019 dilaksanakan. Berhubungan dengan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti bahwa peneliti melihat responden tidak ada yang kebingungan dengan teknis *e-learning* yang terdapat pada laman *e-learning* itu sendiri. Ternyata hal ini diperkuat dengan respon dari 23 mahasiswa sebagai responden yang terdapat pada soal angket nomor 1.

**Tabel 4.2**  
**Angket Nomor 2**  
**“Menurut Anda, apakah metode pembelajaran *e-learning* menarik?”**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Ya	19	82,6%
Tidak	4	17,4%
Total	23	100%

Pada data table di atas, dapat diketahui 19 responden (82,6%) dari 23 responden menjawab bahwa metode *e-learning* menarik dan 4 (17,4%) responden menilai metode *e-learning* tidak menarik. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai metode *e-learning* menarik.

Melihat dari analisis data angket diatas responden menilai bahwa *e-learning* menarik dan analisis data angket nomor 2 berkaitan dengan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dimana responden menganggap *e-learning* menarik karena memberikan nuansa baru bagi responden dalam proses pembelajaran. Dengan diterapkannya *e-learning* responden bisa memanfaatkan lebih kemajuan teknologi sebagai alat penunjang pembelajaran. Bukan hanya sekedar mencari materi sendiri pada media *online* dan membuka kamus elektronik, akan tetapi dengan diterapkannya *e-learning* responden bisa langsung berinteraksi dengan pembelajaran pada perkuliahan seperti forum diskusi, pengumpulan tugas, kuis, dan mengakses materi hingga melihat hasil penilaian perkuliahan.

**Tabel 4.3**  
**Angket Nomor 3**  
**“Apakah *website e-learning* sangat mudah diakses kapan saja?”**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Ya	19	82,6%
Tidak	4	17,4%
Total	23	100%

Pada data tabel di atas, dapat diketahui bahwa 19 (82,6%) dari 23 responden menjawab *website e-learning* sangat mudah diakses kapan saja, sedangkan 4 responden (17,4%) menjawab tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa *website e-learning* sangat mudah diakses kapan saja. Melihat dari analisis data angket nomor 3 bahwa ternyata laman *e-learning* sangat bermanfaat bagi responden, sesuai dengan era kemajuan teknologi sekarang bahwa pengetahuan dapat diakses dimana dan kapan saja. *E-learning* adalah salah satu wadah tersebut di mana responden dapat mengaksesnya dimana dan kapan saja

**Tabel 4.4**  
**Angket Nomor 4**  
**“Apakah *e-learning* memudahkan Anda dalam menerima pembelajaran pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo No Honyaku?*”**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Ya	17	73,9%
Tidak	6	26,1%
Total	23	100%

Pada data tabel di atas, diketahui 17 responden (73,9%) menilai bahwa *e-learning* memudahkan responden dalam menerima pembelajaran pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku*. Dari data tabel diatas pula dapat diketahui 6 responden (26,1%) menilai bahwa *e-learning* tidak memudahkan responden dalam menerima pembelajaran pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku*. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 17 responden (73,9%) menilai *e-learning* memudahkan responden dalam menerima pembelajaran pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku*.

Dari analisis data angket nomor 4 dapat diketahui bahwa *e-learning* memepermudah suatu proses pembelajaran, dimana lebih dari setengah mahasiswa sebagai respoden menilai *e-learning* dapat memudahkan responden dalam menerima pembelajaran.

**Tabel 4.5**  
**Angket Nomor 5**  
**“Apakah *e-learning* memudahkan Anda dalam memperoleh materi?”**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Jumlah responden</b>	<b>Persentase</b>
Ya	16	69,6%
Tidak	7	30,4%
Tidak	23	100%

Pada data tabel di atas yang terdiri dari 23 responden dapat diketahui bahwa 16 responden (69,6%) menjawab *e-learning* memudahkan responden dalam memperoleh materi. 7 responden (30,4%) dari 23 responden menjawab bahwa *e-learning* justru tidak memudahkan responden dalam menerima materi dalam perkuliahan *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku*. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai bahwa *e-learning* dapat memudahkan responden dalam memperoleh materi.

Melihat dari data angket nomor 5, responden menegaskan jawaban dari pada soal angket nomor 4 dimana *e-learning* dapat memudahkan responden dalam menerima pembelajaran pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku*. Salah satu alasan responden dari jawaban soal angket nomor 4 adalah jawaban responden pada soal angket nomor 5.

**Tabel 4.6**  
**Angket Nomor 6**  
**“Apakah *e-learning* memudahkan Anda dalam memahami materi?”**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Ya	13	56,5%
Tidak	10	43,5%
Total	23	100%

Pada data tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 responden (56,5%) dari 23 responden menjawab *e-learning* memudahkan responden dalam memahami materi, sedangkan 10 responden (53,5%) menjawab sebaliknya. Jadi dapat disimpulkan lebih dari setengah responden berpendapat bahwa *e-learning* memudahkan responden dalam memahami materi.

Dari analisis angket nomo 6 dapat dilihat *e-learning* memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa sebagai responden. Responden dapat mengulang pelajaran yang sudah dijelaskan pada perkuliahan tatap muka dengan cara mengakses materi sebelumnya yang terdapat pada laman *e-learning*. Hal ini tentu saja sangat membantu responden dalam memahami materi yang terdapat pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku*.

**Tabel 4.7**  
**Angkat Nomor 7**  
**“Apakah *e-learning* memudahkan Anda dalam mengakses materi?”**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Jumlah</b>
Ya	17	73,9%
Tidak	6	26,1%
Total	23	100%

Pada data tabel di atas dapat diketahui bahwa 17 responden (73,9%) menjawab bahwa *e-learning* memudahkan responden dalam mengakses materi. 6 responden (26,1%) menjawab *e-learning* tidak memudahkan responden dalam mengakses materi. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai *e-learning* dapat memudahkan responden dalam mengakses materi.

Dari analisis data angket nomor 7 ini, dapat dilihat bahwa *e-learning* memudahkan mahasiswa sebagai responden dalam mengakses materi. Pengajar/dosen mengunggah materi pada laman *e-learning* dan mahasiswa dapat mengakses materi yang terdapat pada laman *e-learning*. Hal ini tentu membantu mahasiswa dalam mendapatkan materi secara langsung dari pengajar. Tidak seperti sebelumnya dimana ketika *e-learning* belum diterapkan mahasiswa harus membawa *flashdisk* ketika proses pembelajaran yang bertujuan untuk mendapatkan materi yang berbentuk *file* dari pengajar/dosen.

**Tabel 4.8**  
**Angket Nomor 8**  
**“Apakah metode *e-learning* memudahkan Anda dalam mengerjakan tugas pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo Honyaku*?”**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Jumlah R5esponden</b>	<b>Jumlah Persentase</b>
Ya	18	78,3%
Tidak	5	21,7%
Total	23	100%

Pada data tabel di atas dapat diketahui 18 responden (78,3%) menjawab metode *e-learning* memudahkan responden dalam mengerjakan tugas pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* dan 5 responden (21,7%) menjawab sebaliknya. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa metode *e-learning* dapat memudahkan responden dalam mengerjakan tugas pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku*.

Dari analisis data angket nomor 8 ini dapat dilihat bahwa *e-learning* memberikan dampak yang positif kepada mahasiswa sebagai responden. *E-learning* sangat membantu responden dalam mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas dalam mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku*. Responden dapat mengakses tugas yang terdapat pada laman *e-learning* kemudian mengerjakan sesuai instruksi. Kemudian responden dapat mengunggah tugas yang sudah dikerjakan di laman *e-learning* yang sudah disediakan.

**Tabel 4.9**  
**Angket Nomor 9**  
**“Apakah Anda memiliki kendala dalam penerapan metode pembelajaran *e-learning* dalam mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo No Honyaku*?”**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Jumlah</b>
Ya	12	52,2%
Tidak	11	47,8%
Total	23	100%

Pada data tabel di atas dapat diketahui, 12 responden (52,2%) menjawab bahwa responden memiliki kendala dalam penerapan metode pembelajaran *e-learning* pada mata kuliah *Indoneshiago\_Nihongo no Honyaku*. 11 responden (47,8%) menjawab bahwa responden tidak memiliki kendala dalam penerapan *e-learning* pada mata kuliah *Indoneshiago\_Nihongo no Honyaku*. Jadi dapat disimpulkan lebih dari setengah responden berpendapat bahwa responden memiliki kendala dalam penerapan *e-learning* pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku*.

Dari analisis angket nomor 9 dapat dilihat bahwa lebih dari setengah responden mengalami kendala dalam penerapan *e-learning*. Dengan diterapkannya *e-learning* yang baru saja berjalan satu tahun pada Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tentu saja belum berjalan dengan mulus. Hal ini terbukti dari responden yang masih mengalami kendala dalam penerapan *e-learning* dan masih membutuhkan penyesuaian atau adaptasi yang lebih pada *e-learning*. Pada wawancara yang telah peneliti laksanakan yang

berhubungan dengan analisis data angket nomor 9, sebagian besar responden mengalami kendala karena koneksi internet yang tidak stabil sehingga responden memiliki kendala dalam mengakses *e-learning*.

**Tabel 4.10**  
**Angket Nomor 10**  
**”Menurut Anda, apakah pengajar/dosen sudah menyampaikan materi yang terdapat pada *e-learning* dengan baik?”**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Ya	17	73,9%
Tidak	6	26,1%
Total	23	100%

Dari data tabel di atas dapat diketahui 17 responden (73,9%) menjawab bahwa pengajar/dosen sudah menyampaikan materi yang terdapat pada *e-learning* dengan baik dan 6 responden (26,1%) menjawab sebaliknya. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa pengajar/dosen sudah menyampaikan materi yang terdapat pada *e-learning* dengan baik.

Sebagian besar dari responden sudah merasa puas dengan materi yang pengajar/dosen sajikan pada laman *e-learning*. Hal ini membuat kelancaran pada penerapan *e-learning* dimana sebagian besar responden mengikuti *e-learning* dengan baik dan pengajar/dosen sudah menyajikan materi dengan baik pada laman *e-learning*.

**Tabel 4.11**  
**Angket Nomor 11**  
**“Apakah metode pembelajaran *e-learning* dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar?”**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentasr</b>
Ya	10	43,5%
Tidak	13	56,5%
Total	23	100%

Dari data tabel di atas dapat diketahui 10 responden (43,5%) menjawab metode pembelajaran *e-learning* dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar. 13 responden (56,5%) menjawab metode pembelajaran *e-learning* tidak dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah responden berpendapat metode pembelajaran *e-learning* tidak dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar

Pada analisis data angket nomor 11 sebagian besar responden berpendapat bahwa *e-learning* tidak dapat memotavasi mahasiswa sebagai responden untuk belajar. Peneliti menemukan jawaban melalui wawancara yang telah dilaksanakan bahwasanya responden lebih memilih perkuliahan tatap muka dari pada *e-learning* sebagai bahan motivasi bagi responden untuk belajar.

**Tabel 4.12**  
**Angket Nomor 12**  
**“Apakah metode pembelajaran *e-learning* sudah tepat diterapkan pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo No Honyaku*?”**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Ya	13	56,5%
Tidak	10	43,5%
Total	23	100%

Dari data tabel di atas dapat diketahui 13 responden (56,5%) menjawab metode pembelajaran *e-learning* sudah tepat diterapkan pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* dan 10 responden (43,5%) menjawab sebaliknya. Jadi dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah responden berpendapat bahwa metode *e-learning* sudah tepat diterapkan pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku*. *E-learning* memberikan banyak dampak positif bagi responden, oleh karena itu pada analisis data angket nomor 12 sebagian besar dari responden berpendapat metode pembelajaran *e-learning* sudah tepat diterapkan pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku*.

**Tabel 4.13**  
**Angket Nomor 13**  
**“Menurut Anda, apakah dalam mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo No Honyaku* selanjutnya masih perlu menggunakan metode pembelajaran *e-learning*?”**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Ya	17	73,9%
Tidak	6	26,1%
Total	23	100%

Dari data tabel di atas dapat diketahui 15 responden (73,9%) menjawab dalam mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* selanjutnya masih perlu menggunakan metode pembelajaran *e-learning* dan 6 responden (26,1%) menjawab sebaliknya. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berpendapat dalam mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* selanjutnya masih perlu menggunakan metode pembelajaran *e-learning*. Hal ini dapat dilihat dari dampak positif yang dapat dirasakan responden sehingga responden menilai bahwa perkuliahan selanjutnya harus tetap menggunakan *e-learning*.

**Tabel 4.14**  
**Angket Nomor 14**  
**“Menurut Anda, apakah aktifitas pembelajaran pada mata kuliah**  
*Indoneshiago-Nihongo No Honyaku* **dengan menggunakan metode** *e-learning*  
**harus diperbanyak lagi?”**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Ya	8	34,8%
Tidak	15	65,2%
Total	21	100%

Dari data tabel di atas dapat diketahui 8 responden (34,8%) menjawab bahwa aktifitas pembelajaran pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* dengan menggunakan metode *e-learning* harus diperbanyak dari sebelumnya. 15 responden (65,2%) menjawab aktifitas pembelajaran pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* dengan menggunakan metode *e-learning* tidak harus diperbanyak dari sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian responden berpendapat bahwa aktifitas pembelajaran pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* dengan menggunakan metode *e-learning* tidak harus diperbanyak dari sebelumnya. Responden menilai kegiatan perkuliahan tatap muka tetap harus lebih banyak dari pada aktifitas pembelajaran yang terdapat pada *e-learning*. Hal ini lah yang membuat responden berpendapat seperti kesimpulan pada analisis angket nomor 14.

## B. HASIL PENELITIAN

### 1. Penerapan *E-learning*

*E-learning* diterapkan dimulai dari pengajar/dosen pengampuh mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* selaku admin *e-learning* dalam mempersiapkan bahan ajar yang sesuai untuk ditampilkan pada laman *e-learning*. Kemudian pengajar/dosen memberikan instruksi kepada mahasiswa ketika perkuliahan tatap muka guna kelancaran dalam kegiatan pembelajaran pada *e-learning*. Dapat dilihat dari data angket bahwa mahasiswa berpendapat pengajar/dosen sudah menerapkan *e-learning* dengan baik. Begitu juga dengan mahasiswa yang dapat dilihat selama observasi mengikuti kegiatan *e-learning* dengan baik.

### 2. Respon Mahasiswa

Pada analisis angket penelitian di atas dari soal angket nomor 1 samapai dengan nomor 14 dapat disimpulkan sesuai indikator penelitian bahwa penerapan *e-learning* berdampak positif bagi mahasiswa. Dapat dilihat dari respon mahasiswa yang berpendapat bahwa *e-learning* dinilai menarik dan mempermudah mahasiswa dalam mengakses materi dan mengumpulkan tugas. *E-learning* juga memberi nuansa baru bagi mahasiswa dimana melalui *e-learning* mahasiswa dapat berdiskusi secara *online* dan dan mengerjakan kuis secara *online*.

Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa berpendapat bahwa pada perkuliahan selanjutnya *e-learning* masih tetap untuk dilaksanakan, karena *e-learning* dapat memudahkan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa memberikan kesan yang positif bagi penerapan *e-learning*, terbukti dari data observasi hampir semua mahasiswa mengikuti semua kegiatan yang terdapat pada *e-learning*.